



Persembahan dari
PESERTA PPRA LXIII LEMHANNAS RI



Ide Naga

UNTUK BANGSAKU



PPRA 63





**Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta**

Pasal 2 :

Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan pidana

Pasal 72 :

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan pembuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak Cipta, Juli 2022

PENERBIT AKSARA PENA

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apapun,
termasuk dengan menggunakan mesin fotocopi dan Peralatan elektronik
lainnya, tanpa seizin dari penerbit.

63

Ide Naga

UNTUK BANGSAKU

PESERTA PPRA LXIII LEMHANNAS RI



Ide Naga untuk BangsaKu | iii



IDE NAGA UNTUK BANGSAKU @F-P-AKSPEN

Cetakan Pertama, Juli 2022

Halaman xvi + 799 ukuran: 18,2 x 25,7 cm

Sambutan

- Andi Widjajanto
Gubernur Lemhannas RI
- Kombes Pol M. Yusup, S.H., S.I.K.
Ketua Senat PPRA LXIII Lemhannas RI

Penulis

Peserta PPRA LXIII Lemhannas RI

Editor

1. Prof. Dr. H. M. Edwar Juliartha, S.Sos., M.M.
2. Prof. Sukri Palutturi, S.K.M, M.Kes., MSc.PH, PhD.
3. Kombes Pol M. Yusup, S.H., S.I.K.
4. Kombes Pol. H. Muhamad Sabilul Alif, S.H., S.I.K.,M.Si.
5. Yanti Setiawan, S.E., M.M.

Layar Background isi,

Perancang Sampul dan Penata Letak :

Tim Aksara Pena

Didistribusikan Oleh :

PENERBIT AKSARA PENA

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Provinsi Sumatera Selatan

No: 016/SMS/19

ISBN: 9-786239-945541

Jalan KH. Azhari nomor 789, Palembang,
Sumatera Selatan.

Telp/Fakx. 0711-5742322-08778715787

Aksarapena *online Bookstore*:

www.aksarapena.com

Email: keranjangaksarapena@gmail.com

Instagram @penerbitaksarapena

Facebook @aksarapena

iv | *Ide Naga untuk Bangsa*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN DEPAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
KATA SAMBUTAN	
• GUBERNUR LEMHANNAS RI	
Andi Widjajanto	1
• KETUA SENAT PPRA LXIII LEMHANNAS RI	
Kombes Pol M. Yusup, S.H., S.I.K.	3
• DAMPAK PENGANGKATAN PENJABAT KEPALA DAERAH JELANG PILKADA SERENTAK TAHUN 2024 TERHADAP PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL BERKELANJUTAN	
Dr. A. Murtala, M. Si.....	5
• PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL GUNA MEMANTAPKAN INTEGRASI BANGSA	
Kolonel Kav Abd. Haris, S.I.P	13
• OPTIMALISASI PENGELOLAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA GUNA Mendukung Pembangunan NASIONAL	
Achmadi, S.I.K, M.H.....	20
• PENGUATAN KELEMBAGAAN BADAN NUKLIR DALAM MENDUKUNG TRANSISI ENERGI BARU DAN TERBARUKAN	
Ade Awaludin, S.Ag, MH.....	28



• MENINGKATKAN PERAN UMKM SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN Kolonel Lek Ade Teguh Budiarto	33
• SISTEM POLITIK NASIONAL MENUJU PERADABAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT 5.0 H. Ade Utami Ibnu, SE	41
• PENGUATAN PETANI AGROPRENEUR GUNA Mendukung KETAHANAN PANGAN Adi Haryono, SH, MH	47
• PenDEKATAN EXTRAORDINARY PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA GUNA MEMANTAPKAN KETAHANAN NASIONAL Kolonel Mar. Agus Dwi Laksana Putra	52
• PendidIKAN INTEGRASI TNI-POLRI GUNA MENINGKATKAN SOLIDITAS DALAM RANGKA MEMPERKUAT PERTAHANAN DAN KEAMANAN Kombes Pol Agus Triatmaja, S.H., S.I.K.	58
• Peningkatan LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DALAM UPAYA Pencegahan PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL Kolonel Czi. Aji Jaya	66
• PENGENDALIAN SAMPAH LAUT DI PERAIRAN INDONESIA DALAM RANGKA Mendukung PEMBANGUNAN NASIONAL Kolonel Laut (T). Aji Normanihadi, M.Sc.	72
• REVITALISASI INDUSTRI PERTAHANAN GUNA Mendukung PERTAHANAN NEGARA Aloysius Nugroho Santoso, SE., M.M.	79
• GOOD MILITARY ACADEMY GOVERNANCE PADA PERGURUAN TINGGI MILITER GUNA Mendukung PERTAHANAN NEGARA Kolonel Pnb Antariksa Anondo, S.E., M.Tr.(Han).	90
• AKSELERASI PENGEMBANGAN INDUSTRI BAJA NASIONAL GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI NASIONAL Ir. Arief Purnomo, S.T., M.A.B.	96
• MENEKAN ESKALASI KONFLIK PAPUA GUNA MEMPERKUAT PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA Azis Winarto, S.Pd, MA.	105
• DIPLOMASI MILITER DI WILAYAH LAUT NATUNA UTARA GUNA MEMPERKUAT PERTAHANAN NEGARA Kolonel Laut (P) Azwan Yusuf	115
• ANTISIPASI TERHADAP POLITIK IDENTITAS GUNA MEMPERKUAT KEWASPADAAN NASIONAL Bachtiar Ruslim, BBA., SE.	120



- **PENGEMBANGAN MODEL PEMANTAUAN DAN EVALUASI (MONEV) KERJASAMA LUAR NEGERI OLEH PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Ir. Bernadia Irawati Tjandradewi M.Sc., M.P.P.....129
- **PENGUATAN INDUSTRI PENERBANGAN GUNA MENINGKATKAN EKONOMI NASIONAL**
Kolonel Nav Budi Handoyo, M.Tr (Han)136
- **OPTIMALISASI PEMBINAAN TERITORIAL TNI DI WILAYAH PAPUA GUNA MENJAGA KEUTUHAN NKRI**
Kolonel Mar. Budiarmo, S.E.....146
- **OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN PILKADA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN DI DAERAH GUNA KEBERHASILAN PEMBANGUNAN NASIONAL**
Kolonel Laut (S) Dr. Burhanuddin, S.E., S.H., M.M., CFA., CHRMP.153
- **KONSEPSI STRATEGI MENGHADAPI PERANG HIBRIDA GUNA MENJAGA KEDAULATAN NKRI**
Laksamana Pertama TNI. Dato Rusman SN. SE. MSi. MTr. Opsla.....161
- **PENGUATAN KEPEMIMPINAN KESELAMATAN (SAFETY LEADERSHIP) DALAM Mendukung INFRASTRUKTUR NASIONAL**
Ir. Desiderius Viby Indrayana, S.T., M.M., M.T., IPU., ASEAN Eng167
- **MENINGKATKAN PERAN INDUSTRI PERBANKAN DALAM Mendukung TERWUJUDNYA KETAHANAN NASIONAL YANG TANGGUH**
Eddy Manindo Harahap S.E., M.M.179
- **OPTIMALISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN PAPUA GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL**
Kolonel Inf Eko Hariyanto, S.Sos.185
- **TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN DI ERA SOCIETY 5.0 GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL**
Eko Puji Nugroho, S.I.K, M.H.....192
- **MEMPERKUAT SINERGI ANTAR KEMENTERIAN LEMBAGA DALAM PENANGANAN BENCANA ALAM GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL**
Kolonel. Pnb. Eko Sujatmiko, M.M.200
- **MEMBANGUN KONSEP COLLABORATIVE GOVERNMENT DALAM UPAYA Pencegahan KORUPSI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Elfin Elyas, S.Sos., M.Si, CRGP, CGXAE, CfrA.....206

- **ESKALASI SINERGI SIPIL MILITER DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM MENUJU BANGSA YANG TANGGUH MENGHADAPI BENCANA**
Kolonel Pas. Ella Adriyanto.....212
- **PENGUATAN PEMBANGUNAN NASIONAL DI WILAYAH PERBATASAN MELALUI KESEIMBANGAN KESEJAHTERAAN DAN KEAMANAN GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL**
Kolonel Inf. Elkinas Villando D. K., S.A.P.....217
- **PERAN PEMBERITAAN MEDIA MASSA GUNA MENJAGA KEUTUHAN NKRI**
Kombes Pol Erdi Adrimurlan Chaniago, S.I.K., M.Si.....227
- **PEMBANGUNAN *FOOD ESTATE* DI ERA PANDEMI COVID 19 GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL**
Kolonel Inf. Eventius Teddy Danarto236
- **UPAYA MEWUJUDKAN DESA CERDAS SIAGA DI DAERAH PERBATASAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL GUNA KETAHANAN NASIONAL**
Farid Yazid, SP. M.App.,Sc.....244
- **KEBIJAKAN PENERAPAN *CRYPTO CURRENCY* DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Faizal Hafied, SH, MH.....252
- **PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN GUNA MENCAPAI VISI INDONESIA 2045**
Dr. Farida Elmi, MM257
- **MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN MENUJU KEMANDIRIAN DESA UNTUK KETAHANAN EKONOMI NASIONAL**
H. Febby Dt Bangso , Sst.Par., M.Par.....265
- **SINERGITAS BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN) DENGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GUNA Mendukung Industri Pertahanan Nasional**
Kolonel Laut (E) Frandinanto Suwarno, S.T.....276
- **OPTIMALISASI PERAN FORKOPIMDA PROVINSI SULAWESI-UTARA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KEPULAUAN WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-FILIPINA GUNA MENJAGA KEDAULATAN WILAYAH INDONESIA**
Kol. Franky Jan Hardy Watuseke, S.Sos.....283
- **PENGUATAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA WABAH PENYAKIT MENULAR GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN KESEHATAN**
Kolonel Lek. Gatot Sutomo, S.T.301

- **OPTIMALISASI SISTEM KETERSEDIAAN RUMAH UNTUK UPUNTUK GUNA MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL**
Gomas Harun, SE, MM483
- **PENINGKATAN PENDIDIKAN POLITIK PADA GEREJA KATOLIK DALAM RANGKA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
Gregorius Sainudin Dudy, S. Ag, SH, MH319
- **PENINGKATAN LITERASI MEDIA SOSIAL GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN SOSIAL BUDAYA**
Kolonel Inf. Gunawan Wijaya, S.Sos323
- **OPTIMALISASI HUBUNGAN BURUH DENGAN PENGUSAHA GUNA PENINGKATAN EKONOMI NASIONAL**
Kombes Pol. Hendra Gunawan, S.I.K., M.Si332
- **RESTORASI HUTAN DENGAN JENIS FLORA ASLI DAN ENDEMIK KALIMANTAN PADA "FOREST CITY" IKN NUSANTARA GUNA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Henry Silka Innah, S.Hut, MT347
- **PEMBERDAYAAN TNI DALAM Mendukung TERWUJUDNYA SWASEMBADA PANGAN DI DAERAH PERBATASAN**
Kolonel. Inf. Heri Susanto.355
- **KEBERLANJUTAN DANA OTONOMI KHUSUS ACEH GUNA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, S.T., M.T., IPM., Asean Eng.364
- **SINERGI PENGAMANAN LAUT DI LAUT NATUNA UTARA GUNA MENJAGA HAK BERDAULAT NKRI**
Laksamana Pertama TNI Hersan, S.H., M.Si372
- **PENGELOLAAN HARMONISASI MASYARAKAT MAJEMUK GUNA MENCEGAH KONFLIK SARA**
Hetty Herdianti, S.H., C.L.A378
- **OPTIMALISASI INDUSTRI PERTAHANAN SEBAGAI LEAD INTEGRATOR ALUTSISTA TNI UNTUK MENINGKATKAN PERTAHANAN NEGARA**
Marsma TNI I Nyoman Suadnyana, S.T., M.M383
- **PENGUATAN SISTEM PENYELESAIAN SENGKETA HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK GUNA MEWUJUDKAN KEPASTIAN HUKUM**
Dr. Ibnu Affan, SH., M.Hum391
- **PENGELOLAAN RUANG UDARA NASIONAL PADA ASPEK PENEKAKAN HUKUM GUNA MENJAGA KEDAULATAN NEGARA**
Kolonel Tek Iman Gozali, S.E.397

- **OPTIMALISASI REGULASI KERJASAMA RI DAN CHINA DALAM MENGHADAPI STRATEGI *BELT AND ROAD INITIATIVE* (BRI) CHINA**
Dr.H. Irmanjaya Thaher,S.H.,M.H..... 404
- **MENINGKATKAN SINERGITAS TNI DENGAN BPBD DALAM PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL**
Kolonel Inf. Irwan Subekti413
- **MEMBANGUN EKOSISTEM INDUSTRI PERTAHANAN GUNA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PEMENUHAN KEBUTUHAN ALPALHANKAM DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL**
Iwan Agung Djumaeri S.I.P.....421
- **MENINGKATKAN KUALITAS PARA PENDIDIK NASIONAL MELALUI INOVASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN NASIONAL**
Prof. Dr. Jauharoti Alfin, M.Si.....430
- **PEMBENTUKAN INSTITUSI PENGACARA PEMERINTAH YANG MANDIRI UNTUK PEMBELAAN KEPENTINGAN PEMERINTAH DALAM KASUS PERDATA INTERNASIONAL**
Junaedi, S.H.,M.Si.,LL.M.438
- **OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN KOMPONEN CADANGAN UNTUK Mendukung SISHANKAMRATA GUNA MENJAGA KEDAULATAN NKRI**
Kolonel Inf. Junaidi M. S.Sos., M.Si.....448
- **MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR KELEMBAGAAN DAN PENDANAAN NEGARA GUNA MENGHADAPI GAP PEMBIAYAAN KEBENCANAAN DALAM KONTEKS KETAHANAN NASIONAL**
Leonardus Wahyudi Purwono, ST, SE, MMRE*454
- **OPTIMALISASI KERJASAMA PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH DALAM PEMERATAAN PENDIDIKAN DASAR GUNA MERAIH SDM UNGGUL DI ERA INDONESIA EMAS (2045)**
Prof. Dr. Lince Sihombing, M.Pd461
- **REVITALISASI ARSIPARIS UNTUK MELESTARIKAN MEMORI KOLEKTIF BANGSA**
Prof. Dr. H. M. Edwar Juliartha, S.Sos., M.M.467
- **PENINGKATAN PERAN PEMERINTAH DALAM PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DI RUANG DIGITAL GUNA MEMPERKUAT KEAMANAN NASIONAL**
Kombes Pol. H. Muhamad Sabilul Alif, S.H., S.I.K.,M.Si 477

- **KEPEMIMPINAN STRATEGIS DI ERA *DIGITAL LEADERSHIP* UNTUK KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Margaretha Hanita, S.H., M.Si.483
- **OPTIMALISASI SINERGI ANTAR LEMBAGA PEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN KARHUTLA GUNA MENINGKATKAN**
Moch. Noor Subchan, S.I.K, M.H.....498
- **OPTIMALISASI PERAN TNI DALAM Mendukung Pemerintah MENANGANI PANDEMI GUNA KETAHANAN NASIONAL**
Mochammad Riza, S.E., M.Tr.Opsla505
- **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI SINERGI KELEMBAGAAN DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL DI PAPUA**
Kol. Inf. Mohamad Rohadi S.sos.516
- **KEPEMIMPINAN YANG *VISIONER* PADA MASA PANDEMI GUNA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
Kombes Pol M. Yusup, S.H., S.I.K.521
- **KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA DI WILAYAH 3T GUNA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
Dr. H. Muhammad Arafah Palu, ST.,MT.,IPM530
- **POTENSI DIRGANTARA DALAM PENANGGULANGAN BENCANA NASIONAL**
Kolonel Pnb. Muhammad Mujib, S.E., M.M.....534
- **PENGUNAAN PESAWAT UDARA AMFIBI SEBAGAI MODA TRANSPORTASI NEGARA KEPULAUAN DALAM RANGKA PEMBANGUNAN INDONESIA SEBAGAI NEGARA MARITIM**
Kolonel Laut (P). Mohammad Nazif, Mtr (Han)539
- **UPAYA MENGATASI ANCAMAN POLITIK IDENTITAS DALAM RANGKA MEMANTAPKAN KEWASPADAAN NASIONAL**
Marsekal Pertama TNI Wayan Superman.....546
- **URGENSI MEMBANGUN KETAHANAN MENTAL DAN FISIK ANAK USIA DINI DAMPAK DARI PANDEMI UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI ALPHA YANG TANGGUH**
Novita Tandry, MSc., Psy.....552
- **PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MASYARAKAT LOKAL, DALAM RANGKA PARTISIPASI AKTIF PEMANFAATAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL (ESDM).**
R. Rientoko, SH.,MH.....560
- **PENATAAN TATA RUANG PERTAHANAN PASCAPENETAPAN IBUKOTA NEGARA (IKN) NUSANTARA DALAM RANGKA**

MENJAGA KEDAULATAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

- Kolonel Inf. Rachmad Zulkarnaen.....566
- **OPTIMALISASI PERAN POLRI DALAM PENANGANAN COVID-19 GUNA PENINGKATAN KETAHANAN NASIONAL**
Kombes. Pol. Raden Setijo Nugroho Hasto Harjo Putro, S.I.K.....573
 - **KEPEMIMPINAN MASYARAKAT HUKUM ADAT BERBASIS KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Roberth Kurniawan Ruslak Hammar, S.H., M.Hum., M.M.581
 - **PENGUATAN PERAN POLRI DALAM PENANGGULANGAN KONFLIK INTOLERANSI GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL**
Kombes. Pol. Roy Ardhya Candra, S.I.K.....597
 - **OPTIMALISASI PENANGGULANGAN PRAKTIK POLITIK UANG DALAM PEMILU GUNA Mendukung Terpilihnya Pemimpin yang Berkualitas**
KBP. Shobarmen, S.IK, MH607
 - **IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA DALAM MEMBANGUN INKLUSIVITAS BERBANGSA GUNA MEMPERKOKOH KETAHANAN NASIONAL**
Dr. Siti Nur Azizah, Sh., M.Hum.....617
 - **IMPLEMENTASI CORE VALUE ASN GUNA MENINGKATKAN SMART GOVERNANCE MENUJU INDONESIA EMAS 2045**
SM. Devina Sanjayani, SE.,SH.,MH.622
 - **PENINGKATAN PENGAMANAN PEMILU TAHUN 2024 GUNA MEMELIHARA STABILITAS KEAMANAN DAN POLITIK DALAM RANGKA PEMBANGUNAN NASIONAL**
Kombes Pol. Sofyan Hidayat, S.IK, M.M.633
 - **OPTIMALISASI KEBIJAKAN PENGAMANAN KEDAULATAN WILAYAH UDARA GUNA MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL**
Kolonel. Pnb. Sri Duto Dh, S.Ap, M.Si.638
 - **OPTIMALISASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH GUNA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL MASA PANDEMI COVID 19**
Dr. Sri Sundari, SH., MM.....645
 - **PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM DI LAHAN EX HAK GUNA USAHA DALAM RANGKA Mendukung KETAHANAN NASIONAL**
Steve Harke Andries Kepel, ST., M.Si.....652

- **OPTIMALISASI SISTEM PERTAHANAN PANTAI (COASTAL DEFENCE SYSTEM) GUNA MENJAGA KEDAULATAN NKRI**
Kolonel Marinir Sugianto, S.Sos.662
- **IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER PADA PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA GUNA MENJAGA KAMTIBMAS**
Kombes Pol Suheru, S.I.K., M.H.669
- **VAKSINASI: SENJATA PAMUNGKAS PERANGI COVID-19 GUNA Mendukung KETAHANAN KESEHATAN NASIONAL**
Prof. Sukri Palutturi, S.K.M, M.Kes., MSc.PH, PhD678
- **PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KETAHANAN ENERGI UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**
Surya Imam Wahyudi, S.H., M.H.683
- **OPTIMALISASI KEWENANGAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN KOMODITAS TIMAH PASCA REVISI UU NO. 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA KETAHANAN NASIONAL**
Kolonel Laut (P). Teguh Gunawan, S.E., M.M.692
- **MENINGKATKAN PERAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA KEPOLISIAN RI DEMI MEMANTAPKAN KESADARAN HUKUM DI KALANGAN MASYARAKAT**
Kombes Pol. T. Widodo Rahino, S.H., M.H., M.Si.699
- **KONFLIK PILPRES 2024 GUNA MEWUJUDKAN STABILITAS KEAMANAN NASIONAL**
Kombes Pol. Tory Kristianto, S.I.K.706
- **OPTIMALISASI P4GN (PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA) GUNA MENINGKATKAN KEWASPADAAN NASIONAL MENUJU INDONESIA EMAS**
Kombes Pol. Totok Lisdiarto, S.H, S.IK.713
- **IMPLEMENTASI KESADARAN BELA NEGARA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN PERTAHANAN NEGARA**
Kolonel Inf. Totok Sutriyono, S.Sos., M.M.718
- **PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA KOMPONEN BANGSA GUNA Mendukung PEMBANGUNAN NASIONAL.**
Kolonel Laut (S) Trismawan Djonisadjoko, SE., M.M.728
- **PENINGKATAN KERJASAMA INDONESIA-FILIPINA DALAM MENGHADAPI TERORISME GUNA Mendukung KEAMANAN NEGARA**
Kolonel CZI Widiyanto.737

• PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP <i>BLACK CAMPAIGN</i> (KAMPANYE HITAM) MENGHADAPI PEMILU 2024 GUNA MENJAGA KEUTUHAN NKRI Wisnu Putra, SH. S.IK.....	748
• IMPLEMENTASI <i>COMMUNITY POLICING</i> MENGANTISIPASI IDEOLOGI TRANSNASIONAL GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL Kombes Pol. Yanri Paran Simarmata, S.IK.....	753
• TRANSFORMASI SEKTOR KEUANGAN GUNA MEMITIGASI RISIKO PERUBAHAN IKLIM DALAM RANGKA Mendukung KETAHANAN NASIONAL Yanti Setiawan, S.E., M.M.....	759
• KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI); KASUS PMI MALAYSIA Yumasdaleni. Ph.D.....	768
• PEMANTAPAN SIKAP TOLERANSI DAN WAWASAN KEBANGSAAN GUNA KETAHANAN NASIONAL Kolonel Inf Yunardi.....	779
• PENINGKATAN BUDIDAYA MANGROVE GUNA MENURUNKAN EMISI GAS RUMAH KACA Yunpri Suyanto, SH, M.Si.....	784
DAFTAR PENULIS PESERTA PPRA LXIII LEMHANNAS RI	791

MENINGKATKAN KUALITAS PARA PENDIDIK NASIONAL MELALUI INOVASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN NASIONAL

Oleh:

Prof. Dr. Jauharoti Alfin M.Si.

ABSTRACT

The main factor in the success of education is very much dominated by the competence of teachers. However, looking at the results of the Teacher Competency Test conducted in 2015 shows a portrait of the quality of teaching staff in Indonesia, there are still many who get scores below the standard and teacher competence still needs to be improved. Pandemic. One of them is through Continuous Professional Development (CPD) which is this program includes a variety of ways and/or approaches that encourage teachers to continuously learn after teacher education to improve teacher competence. The writing of this Tulisan aims to provide policy recommendations to improve the quality of national educators through CPD program innovations to improve the quality of national education. The results of this study indicate that several factors that influence the implementation plan of the CPD are policy support from the government or agency, school principals, and professional colleagues. CPD program innovation is urgently needed for teachers and teaching staff to improve teacher professional standard competencies that are adapted to advances in science and technology and institutional needs.

Keywords: *Continuing Professional Development; Teacher; Education, Professionalism.*

ABSTRAK

Faktor utama keberhasilan pendidikan sangatlah didominasi oleh kompetensi guru. Namun, melihat dari hasil Uji Kompetensi Guru yang dilakukan di tahun 2015 memperlihatkan potret kualitas tenaga pengajar di Indonesia masih banyak yang memperoleh nilai di bawah standar dan kompetensi guru masih perlu ditingkatkan. Pandemi. Salah satunya melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dimana program ini meliputi beragam cara dan atau pendekatan yang mendorong guru untuk secara berkesinambungan belajar pasca pendidikan guru untuk meningkatkan kompetensi guru. Penulisan Tulisan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan guna meningkatkan kualitas para pendidik nasional melalui inovasi program PKB guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa Beberapa faktor yang memengaruhi rencana implementasi dari PKB adalah dukungan kebijakan dari pemerintah

atau dinas, kepala sekolah, dan rekan seprofesi. Inovasi program PKB sangat dibutuhkan untuk guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi standar profesi guru yang disesuaikan dengan kemajuan iptek dan kebutuhan institusi.

Kata Kunci: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Guru, Pendidikan, Profesionalitas

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang memiliki akar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan respon terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan yang dimaksud adalah mulai pendidikan usia dini sampai dewasa dan berjenjang. Hal ini mempunyai maksud bahwa pendidikan yang layak harus didapatkan oleh generasi penerus bangsa, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia (Fitri, 2021). Untuk itu, diperlukan usaha yang maksimal baik dari pemerintah, sekolah, guru dan peserta didik.

Faktor utama keberhasilan pendidikan sangatlah didominasi oleh kompetensi guru. Hal ini dapat dilihat pada sebagian rincian tanggung jawab dan tugas dan para guru dalam pelaksanaan pendidikan, sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang disebutkan "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Merujuk hal di atas, maka guru harus mempunyai motivasi dan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan para guru, tetapi juga bergantung pada sejauh mana guru mau menggunakan kemampuannya dalam praktik pendidikan. Hal ini dikarenakan peranan guru sangat penting dalam keberhasilan pengajaran.

Namun, melihat dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilakukan di tahun 2015 memperlihatkan potret kualitas tenaga pengajar di Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015). Dari 34 Provinsi di Indonesia hanya 7 provinsi yang mendapatkan hasil diatas Standar Kompetensi Minimum (SKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yaitu mempunyai nilai 55. Ketujuh provinsi yang mencapai target tersebut adalah Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali, Jawa Timur, Bangka Belitung dan terakhir Jawa Barat, sementara lainnya memperoleh nilai dibawah standar. Akibatnya, peserta didik akan kesulitan dalam mengatasi masalah-masalah dunia nyata (*real-life problems*)

(Prahani dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru masih perlu ditingkatkan.

Mencermati temuan tersebut, dalam rangka pengembangan keprofesian guru perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru secara berkelanjutan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru tersebut adalah melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Program ini meliputi beragam cara dan atau pendekatan yang mendorong guru untuk secara berkesinambungan belajar pasca pendidikan guru yang diintensifkan sebagai strategi untuk memelihara dan sekaligus meningkatkan kompetensi guru. Program ini dirumuskan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) pada Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat (5) menyebutkan PKB adalah pengembangan keterampilan guru yang berlangsung sesuai kebutuhan, progresif, dan berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalismenya.

Meskipun sudah memiliki rambu-rambu terkait, namun PKB Guru belum sepenuhnya terimplementasikan. Beberapa penelitian menunjukkan PKB Guru belum menjadi kerangka utuh dalam kegiatan pengembangan profesi guru. Kondisi ini terpotret pada hasil penelitian Noorjannah (2014) yang menemukan bahwa guru jarang melakukan investasi untuk pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan serta membuat karya inovatif. Studi lainnya menunjukkan bahwa para guru yang mengikuti kegiatan dalam kerangka PKB Guru hanya sebagian kecil yang menerapkannya dalam praktik pembelajaran. Berpijak pada pemahaman tersebut maka kertas karya ilmiah perorangan (Tulisan) ini akan membahas tentang: ***Bagaimana meningkatkan kualitas para pendidik nasional melalui inovasi program PKB guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional?***

Metode yang digunakan dalam penulisan Tulisan ini adalah pendekatan kualitatif (Denzin & Lincoln, 2011). Penggunaan pendekatan ini untuk memperdalam pokok bahasan dan sekaligus untuk mengambil dan menganalisis data dengan menggunakan metode Lembayung atau metode kajian strategis berupa *Scenario Building and Planning*. Metode ini merupakan upaya merumuskan alternatif kebijakan/mitigasi pada berbagai kondisi dan konteks. Analisis menggunakan metode ini terdiri atas beberapa jenis, yaitu: bifurkasi, analisis skenario sederhana, analisis skenario ganda, *fishbone diagram*, analisis SWOT, dan *GANTT Chart*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan berbasis data sekunder. Penulisan Tulisan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan guna meningkatkan kualitas para pendidik nasional melalui inovasi program PKB guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

PEMBAHASAN

Skenario dalam Mewujudkan Inovasi PKB

Inovasi program PKB merupakan suatu bentuk kegiatan belajar yang terus menerus pada guru dimana juga merupakan sarana utama untuk membuat perbaikan yang diinginkan dalam hal kesuksesan siswa (Kemendiknas, 2010). Analisis mengenai perencanaan skenario menunjukkan bahwa terdapat dua skenario yang mungkin terjadi apabila kualitas tenaga pendidik rendah. Pertama, Jika motivasi dan efikasi diri para pendidik untuk meningkatkan kompetensinya juga rendah, maka dapat menyebabkan *status quo*, yaitu sifat antiperubahan pada guru tersebut. Hal tersebut dapat menyebabkan PKB tidak dapat diwujudkan karena para guru tidak mempunyai keinginan dari dalam diri untuk meningkatkan keterampilan pendidikan, social, profesional, dan pribadi untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan persyaratan yang terkait dengan profesinya dalam hal ini sebagai guru. Kedua, jika guru memiliki efikasi dan motivasi diri yang tinggi, maka PKB dapat diinisiasi untuk meningkatkan kompetensi mereka. Tetapi, hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan kebijakan pemerintah. Jika pemerintah tidak mendukung diadakannya PKB, maka guru hanya dapat meningkatkan kompetensinya secara mandiri sehingga kualitas yang didapatkan masih terbatas. Tetapi, jika pemerintah sangat mendukung pelaksanaan PKB, maka guru dapat meningkatkan kompetensi profesinya secara berkelanjutan dan mendapatkan fasilitas oleh pemerintah.

Menurut skenario yang telah ditentukan, apabila seluruh pihak mendukung implementasi program PKB dan didukung dengan lingkungan strategis, maka akan terjadi peningkatan kualitas tenaga pendidik karena inovasi program PKB dapat terlaksana dengan baik. Tetapi jika seluruh pihak mendukung implementasi program PKB, tetapi lingkungan strategis menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan, maka sesuai dengan target PISA yang relatif tercapai secara kuantitatif, tetapi belum tentu secara kualitatif kualitas pendidikan Indonesia dapat meningkat. Hal ini dikarenakan tanpa adanya dukungan dari program PKB, guru hanya mengikuti standar kompetensi yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan pusat, sebagai contoh perubahan kurikulum dan ujian nasional yang berfokus pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Menurut Mendikbud, Nadlem Makarim, AKM akan menggunakan basis soal PISA sehingga jelas bahwa jika guru mengikuti peraturan standar kompetensi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan pusat hanya berfokus untuk peningkatan kualitas skor PISA. Sebaliknya, jika dari lingkungan strategis sangat mendukung, tetapi tidak adanya dukungan bagi guru untuk mengikuti PKB, maka peningkatan kualitas pendidikan menjadi terbatas. Guru hanya dapat berdiskusi melalui KKG atau MGMP dengan standar luaran yang berbeda dengan program PKB. Jadi konsekuensinya, peningkatan kualitas pendidik menjadi lebih terbatas. Skenario terburuknya adalah, jika guru

menolak mengikuti PKB dan tidak ada dukungan dari lingkungan strategis, maka dapat dipastikan bahwa tidak akan ada peningkatan kualitas pendidik.

Kegiatan PKB yang dilakukan dalam dekade terakhir menyebabkan kompetensi mengajar (pengembangan diri) guru meningkat, sedangkan kompetensi karya inovatif dan publikasi ilmiah masih rendah. Oleh karena itu diperlukan model pengembangan PKB berbasis komunitas guru pendidik yang sudah dikembangkan sebelumnya. Inovasi PKB yang dikembangkan harus memperhatikan beberapa faktor, yaitu prestasi UKG, karakteristik individu, status keprofesian, riwayat pendidikan, jenis pelatihan, dan domisili. Pada skenario pelaksanaan inovasi PKB seterusnya, dapat dipertimbangkan untuk komponen PKB yaitu pengembangan diri, karya inovatif, dan publikasi ilmiah oleh guru dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga guru dapat mengimplementasikan ketiga komponen tersebut di luar kegiatan PKB.

Dalam mewujudkan inovasi PKB, terdapat berbagai macam faktor pendukung, mulai dari faktor lingkungan, internal diri, biaya dan fasilitas, penggunaan TIK, dan pemberian insentif. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mewujudkan inovasi program PKB, seperti rekan seprofesi yang saling *support*, dukungan dari kepala sekolah dan regulasi dari pemerintah. Sementara itu faktor internal diri juga memiliki peranan penting. Jika dalam diri guru tidak memiliki motivasi dan semangat untuk meningkatkan profesionalitasnya, dapat dipastikan guru tersebut tidak akan mengikuti program PKB dan sebagai konsekuensinya kualitas pendidik relatif sulit ditingkatkan. Mengenai penggunaan TIK, seperti penerimaan informasi PKB dari dinas apabila terlambat diterima akan menyebabkan dampak serius yaitu semua guru di sekolah tidak dapat mengikuti program PKB yang telah difasilitasi pemerintah. Biaya dan fasilitas juga menjadi faktor yang memengaruhi inovasi program PKB. Sebagai contoh, penggunaan biaya mandiri oleh guru dalam melaksanakan PKB dapat menurunkan minat guru untuk mengikuti program ini. Terdapat juga faktor insentif dan penghargaan yang dapat meningkatkan semangat para guru untuk mengikuti program PKB. Adanya dukungan kenaikan pangkat, kenaikan gaji dan remunerasi, serta penghargaan dari instansi menjadi alasan tersendiri bagi guru untuk mengikuti program PKB.

Inovasi PKB juga didukung dengan hasil analisis SWOT yang menunjukkan bahwa inovasi program PKB memiliki kekuatan dan peluang yang lebih mendominasi dibandingkan kelemahan dan ancamannya. Oleh karena itu, baik dari sisi internal maupun eksternal inovasi program PKB sangat layak untuk diimplementasikan dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik nasional. Hasil analisis menggunakan *GANTT Chart* mengenai rencana pelaksanaan inovasi PKB untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Diadaptasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Mulai dari: persiapan pelaksanaan PKB oleh dinas.

sosialisasi pelaksanaan PKB oleh dinas, analisis hasil UKG guru sebagai dasar keikutsertaan dalam program PKB, penyusunan rencana PKB sekolah, pelaksanaan PKB, dan refleksi hasil PKB.

Adapun pihak-pihak yang dapat membantu mengimplementasikan inovasi PKB mulai dari institusi hingga individu. Pada tingkat institusi, peran serta tanggung jawab masing-masing instansi berkaitan dengan penetapan penjaminan mutu pelaksanaan PKB dengan semangat otonomi akuntabilitas publik dan pendidikan. Mulai dari tingkat pusat (Kementerian Pendidikan) hingga sekolah, terdapat keterkaitan antara tanggung jawab dan kewajiban para pihak yang berpartisipasi dalam PKB. Hasil keterkaitan ini memerlukan koordinasi di antara mereka yang berpartisipasi dalam PKB. Selain itu, terdapat pula peran individu seperti koordinator PKB tingkat sekolah hingga kabupaten/kota. Mereka bertanggung jawab untuk mengkoordinir pelaksanaan PKB sehingga dapat berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Inovasi program PKB adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru yang merupakan kendaraan utama untuk membawa perubahan yang diinginkan demi mencapai keberhasilan siswa. Beberapa faktor yang memengaruhi rencana implementasi dari PKB adalah dukungan kebijakan dari pemerintah atau dinas, kepala sekolah, dan rekan seprofesi. Hasil analisis skenario sederhana menunjukkan bahwa inovasi program PKB sangat dibutuhkan untuk guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi standar profesi guru yang disesuaikan dengan kemajuan iptek dan kebutuhan institusi. Kemudian hasil analisis skenario ganda menunjukkan bahwa perlu adanya dukungan baik dari guru tersebut serta lingkungan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidik. Beberapa penyebab yang dapat berpotensi menggagalkan program PKB antara lain: faktor lingkungan, internal diri, penggunaan TIK, biaya, fasilitas, intensif, dan penghargaan. Terdapat beberapa proses untuk mewujudkan inovasi program PKB, yakni: persiapan pelaksanaan PKB oleh dinas, sosialisasi pelaksanaan PKB oleh dinas, analisis hasil UKG guru sebagai dasar keikutsertaan dalam program PKB, penyusunan rencana PKB sekolah, pelaksanaan PKB, dan refleksi hasil PKB.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, disarankan agar memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti program serupa PKB untuk meningkatkan profesionalitasnya, baik kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri, kelompok guru tertentu, maupun dinas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional,

2. Kepada guru, disarankan untuk melakukan kegiatan PKB dengan niat yang sungguh-sungguh karena ingin meningkatkan kompetensi profesional-pedagogisnya dan menambah wawasan.
3. Kepada dinas, disarankan agar melakukan sosialisasi mengenai pentingnya program PKB serta prosedur/langkah yang benar dalam mengikuti program ini.
4. Kepada dinas, disarankan agar menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana yang mumpuni untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKB.
5. Kepada pimpinan/kepala sekolah, disarankan agar memotivasi dan mendorong para guru agar lebih semangat dalam mengembangkan profesionalitas melalui program PKB. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengarahkan guru untuk mencari informasi mengenai PKB baik di internet maupun media informasi lainnya.
6. Kepada pimpinan/kepala sekolah, disarankan agar informasi atau undangan dalam kegiatan pengembangan baik dari dinas maupun organisasi pendidikan yang lainnya agar langsung ditindaklanjuti serta ditawarkan kepada guru secara terbuka, dan mereka dipilih secara merata dan bergantian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. SAGE Publisher.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Kemendiknas. (2010). *Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (MPPKS-PKB)*. Jakarta: Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Prahani, B. K., Rizki, I. A., Citra, N. F., Alhusni, H. Z., & Wibowo, F. C. (2022). Implementation of online problem-based learning assisted by digital book with 3D animations to improve student's physics problem-solving skills in magnetic field subject. *Journal of Technology and Science Education*, 12(2), 379-396.

Website

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Uji Kompetensi Guru 2015*.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/11/uji-kompetensi-guru-ukg-2015-4800>. Diakses tanggal 2 Mei 2022

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kepmeneg PAN Nomor 84 tahun 1983 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Permeneg PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.



PPRA LXIII LEMHANNAS RI



PENERBIT AKSARA PENA

Jalan KH. Azhari nomor 789,
Palembang, Sumatera Selatan.

Email: keranjangaksarapena@gmail.com

ISBN 978-623-99455-4-1



9 786239 945541